

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RW 007 desa Mata air, kelurahan Tarus, kabupaten Kupang Tengah, kecamatan Kupang Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh masyarakat RW 007 Desa mata air.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a) Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian masyarakat RW 007 desa Mata air kecamatan Kupang Tengah yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10 % (0,1), karena penelitian ini bersifat deskriptif.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (0,1)

Berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebanyak 635 jiwa dan tingkat kesalahan (e) sebanyak 10% (0,1), maka jumlah sampel yang diperoleh adalah

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + 635(0,1)^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + 635 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{653}{1 + 6,35}$$

$$n = \frac{653}{7,35}$$

$$n = 86,39$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden

b) Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Usia yaitu :

1. ≥ 20 tahun
2. Sudah menikah dan mempunyai anak
3. Bisa membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi pengetahuan masyarakat tentang stunting yang meliputi pengetahuan, perilaku, penyebab, dan pencegahan stunting

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	Tingkat pemahaman masyarakat tentang stunting yang diukur melalui kuesioner	Baik, cukup, kurang	Kuesioner	Ordinal
Perilaku	Tindakan masyarakat terkait pencegahan stunting yang diukur melalui kuesioner	Baik, Cukup, Kurang,	Kuesioner	Ordinal
Penyebab	Faktor penyebab stunting khususnya yang berkaitan dengan gizi dan pemanfaatan suplemen	Baik, Cukup, Kurang,	Kuesioner	Ordinal
Pencegahan	Upaya pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi, penggunaan suplemen, dan edukasi kesehatan	Baik, Cukup, Kurang,	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan bentuk pertanyaan benar-salah. Kuesioner ini diberikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang stunting, meliputi penyebab, pencegahan stunting.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kalkulator/komputer.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran kertas kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat.

H. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat izin pendahuluan dari kampus
2. Melakukan survei Lokasi ke tempat penelitian
3. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner tentang penyebab, dan pencegahan stunting
4. Peneliti menentukan responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan
5. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesedian responden untuk menjadi sampel penelitian.
6. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
7. Setelah responden mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya.

I. Analisis Data

1. Pengolahan data

Setiap jawaban responden diberi skor, di mana jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.

2. Perhitungan skor total

Skor masing-masing responden dijumlahkan untuk memperoleh skor total pengetahuan

3. Perhitungan presentase pengetahuan

Nilai pengetahuan dihitung menggunakan rumus: contohnya jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah soal lalu dikali 100%.

4. Kategorisasi tingkat pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), Hasil persentase tersebut dikategorikan menjadi:

Baik: 76-100%

Cukup: 56-75%

Kurang: $\leq 55\%$